

PEMBANGUNAN *FLY OVER* MRANGGEN-DEMAK RAMPUNG, OKTOBER BEROPERASI PENUH



Sumber Gambar :

Pembangunan Fly Over Ganefo Mranggen Demak Rampung, Oktober Beroperasional Penuh - Cakram.Net

Isi Berita:

MURIA.iNews.id- Proses pembangunan jembatan layang atau *Fly Over* Ganefo, Mranggen-Demak yang dimulai sejak 8 Oktober 2020 kini sudah rampung 100 persen, tepatnya di 22 September 2022.

Di awal Oktober, fly over Mranggen-Demak itu akan beroperasi penuh dan mulai 28 hingga 30 September diujicoba. Selama uji coba, jembatan hanya boleh dilewati kendaraan kecil dengan tinggi maksimal 2,1 meter.

"Kendaraan besar seperti truk dan bus, masih memakai jalan eksisting di bawah jembatan," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (DPU BMCK) Jateng Hanung Triyono, Rabu (28/9/2022).

Dikatakan, sarana jalan seperti lampu penerangan telah terpasang dan berfungsi. Penyempurnaan dilakukan pada marka jalan, dan pada detil motif pada parapet (pagar pengaman) jalan.

"Kita uji coba layak fungsi dalam tiga hari. Tidak ada kendala, lampu menyala, marka akan dipermanenkan. Oktober nanti bisa dinikmati semua kendaraan," ujarnya.

Selama uji coba, DPU BMCK Jateng bersama instansi terkait akan melakukan evaluasi. Terutama di sisi keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas. Untuk itu, pihaknya juga bekerjasama dengan Polres Demak dan Dishub Demak.

Hanung mengatakan, *fly over* Ganefo dibiayai oleh APBD Provinsi Jawa Tengah, dengan sistem multi years di tahun 2020, 2021 dan 2022. Anggaran yang dikucurkan mencapai Rp 109,03 miliar.

Ia berharap, pembukaan *fly over* Mranggen-Demak bisa mengurai kemacetan dan menjadi alternatif jalan di pantai utara Jawa. Mengingat, pada jalan nasional Pantura sedang dilakukan perbaikan di Jembatan Wonokerto.

Hanung berpesan, agar warga pengguna jalan tetap berhati-hati meskipun jalan telah lancar. Mengingat, selepas *fly over* Ganefo terdapat titik-titik kepadatan di Pasar Mranggen dan perkampungan.

Project Manager *fly over* Ganefo, Fanny Zuriansyah mengatakan, setelah 30 September 2022, jalan eksisting di bawah jembatan akan ditutup. Jika lancar, penutupan dilakukan pada pukul 20.00, sehingga semua kendaraan sudah mulai menggunakan jembatan.

Ia merinci, panjang jembatan dari zona 1 ke zona 2 mencapai 600 meter (panjang total 1.300 meter). Total ada sembilan span dengan dua span utama di atas rel kereta api. Adapun, beban maksimum yang bisa ditopang mencapai 100 ton. Ada pun proses pengerjaan memakan waktu 715 hari kalender, dengan dua shift.

"Harapannya semoga FO Ganefo setelah difungsikan bisa memperlancar lalu lintas yang menghubungkan Kota Semarang dengan kota pendukung lainnya terutama menuju Demak dan Purwodadi," pungkas Fanny.(*)

Editor : Langgeng Widodo

Sumber Berita :

1. Pembangunan Fly Over Mranggen-Demak Rampung, Oktober Beroperasi Penuh (inews.id), tanggal 28 September 2022
2. Pembangunan Fly Over Ganefo Rampung, Oktober Beroperasional Penuh (infojateng.id), tanggal 28 September 2022
3. Pembangunan FO Ganefo Rampung, Oktober Beroperasional Penuh - Smol Id, tanggal 28 September 2022
4. Pembangunan Flyover Ganefo Mranggen-Demak Rampung, Oktober Beroperasi Penuh - Tribunjateng.com (tribunnews.com), tanggal 28 September 2022
5. Pembangunan Jembatan Ganefo Demak Rampung, Oktober Operasional Penuh (bisnis.com), tanggal 28 September 2022
6. Pembangunan Fly Over Ganefo Mranggen Telah Rampung, Oktober Beroperasional Penuh - Tribun-pantura.com (tribunnews.com), tanggal 28 September 2022
7. <https://dpubinmarcipka.jatengprov.go.id/pembangunan-fo-ganefo-rampung-oktober->, tanggal 28 September 2022

Catatan:

- Pembangunan jembatan layang atau *Fly Over* Ganefo dibiayai dengan APBD dengan sistem *multiyears*. Apabila didasarkan pada jangka waktunya, kontrak pengadaan barang/jasa dibagi menjadi dua jenis, yaitu Kontrak Tahun Tunggal dan Kontrak Tahun Jamak (*Multiyears*). Kontrak Tahun Tunggal merupakan Kontrak yang pelaksanaan pekerjaannya mengikat dana anggaran selama masa 1 (satu) Tahun Anggaran. Jika dalam pelaksanaannya, Kontrak Tahun Tunggal mengalami kelanjutan atas pekerjaannya pada tahun anggaran berikutnya, maka dalam pengaturannya harus dilakukan perubahan kontrak untuk pencantuman sumber dana/DIPA tahun anggaran berikutnya, yang akhirnya menunjukkan kontrak tersebut berubah menjadi kontrak *multiyears*.¹
- Kontrak Tahun Jamak merupakan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa yang membenani lebih dari 1 (satu) tahun anggaran dilakukan setelah mendapatkan persetujuan pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dapat berupa:²
 - a. Pekerjaan yang penyelesaiannya lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. Pekerjaan yang penyelesaiannya lebih dari 1 (satu) tahun anggaran; atau
 - c. Pekerjaan yang memberikan manfaat lebih apabila dikontrakkan untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun anggaran dan paling lama 3 (tiga) tahun anggaran.
- Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain: a. belanja operasi; b. belanja modal; c. belanja tidak terduga; dan d. belanja transfer.
- Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:³
 1. Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai
 2. Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
 3. Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud

¹ Lubis Muzaki, "Kontrak *Multiyears* (Tahun Jamak): Definisi Permasalahan dan Contohnya, diakses dari Kontrak *Multiyears* (Tahun Jamak): Definisi, Permasalahan dan Contohnya - Ekonomi Bergerak (pengadaanbarang.co.id), pada tanggal 5 Oktober 2022, pukul 08:26.

² Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 27 ayat (12)

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, Lampiran, BAB II, D. Belanja Daerah

untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
5. Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
6. Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Catatan Akhir :

1. Pengeluaran Daerah adalah uang yang keluar dari Kas Daerah. (Pasal 1 angka 6 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019)
2. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. (Pasal 1 angka 13 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019)

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi